

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alamiah dimana diri peneliti sebagai kunci dari instrumen, yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan. Metode kualitatif tersebut digunakan karena beberapa alasan yaitu metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah digunakan ketika berhadapan Double Reality, metode ini merepresentasikan esensi hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat diadaptasi diri dan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang ada sebelum peneliti.

Melalui pendekatan ini semua data yang diperoleh baik wawancara maupun observasi serta dokumen terkait lainnya menjadi apa adanya guna memperoleh makna, maka akan ditelaah lebih lanjut.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan Studi Kasus, Penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kasus (*case study*) secara intensif mempelajari latar belakang keadaan dan posisi saat ini.¹

Jika ditinjau dari segi wilayah, maka hasilnya diantara subjek atau daerah yang diteliti terbatas, tapi ditinjau dari studi kasus variable dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Maka dari itu penelitian studi kasus meneliti keseluruhan subjek atau daerah yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan penerapan musyawarah dalam mewujudkan pemahaman kajian kitab Fathul Qorib pada siswi Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas hanya sebagai pendukung saja.² Peneliti harus memperhatikan hal kemampuan bertanya, mengamati, melacak dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting guna mendapatkan suatu data yang akurat dan relevan.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian sangatlah penting dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait fokus penelitian

¹ Sudarwan Danim, *MENJADI PENELITI KUALITATIF Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), h. 54.

² Zaenal Arifin dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah MAKALA, PROPOSAL dan SKRIPSI*, 6 ed. (Kota Kediri: P3M IAIT Press, 2020), h. 35.

melalui metode observasi, peran pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian bertujuan guna mengkaji dan membahas lebih mendalam tentang penerapan musyawarah dalam mewujudkan pemahaman kajian kitab Fathul Qorib pada siswi Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizzi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizzi Wal Qiro'at yang bertempat di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoagung, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan fokus penelitian tentang penerapan musyawarah dalam mewujudkan pemahaman kajian kitab Fathul Qorib pada siswi Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizzi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

Adapun alasan penelitian menentukan lokasi yaitu Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizzi Wal Qiro'at (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri karena peneliti merupakan lulusan dan salah satu bagian dari lembaga tersebut. MHMTQ merupakan pendidikan non formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri yang mana lulusan madrasah tersebut telah diakui oleh Kemenag dan dianggap setara atau *mu'adalah* dengan jenjang pendidikan formal dan juga memiliki prestasi dalam pengembangan pendidikan pesantren. Sedangkan siswi MHMTQ Lirboyo Kota Kediri berasal dari berbagai macam lulusan.

D. Sumber Data

Dalam hal ini merupakan sumber dimana data dapat diperoleh.³ Data dalam penelitian ini yaitu semua data dan informasi yang didapat dari para informan yang paling mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu penerapan metode musyawarah dalam kajian kitab fathul qorib pada siswi. Selain dari informan, data juga didapat dari hasil dokumentasi untuk menunjang data berbentuk kata-kata, tertulis maupun dari tindakan. Sedangkan jenis data penelitian ini berupa primer dan sekunder.

1. Data primer

Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati yang merupakan sumber data utama. Informasi tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan masyarakat. Sumber data utama dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, termasuk pengamatan yang merupakan hasil dari mendengar, melihat dan bertanya. Penelitian kualitatif ini secara tersadar, terarah dan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Mengenai hal itu sumber utama dari fokus penelitian yaitu mudier 'am sebagai sumber informasi utama, rois LBM yang merupakan organisasi dibawah naungan MHMTQ setara dengan intra sekolah dalam Pendidikan formal yang bertugas mengelola kegiatan musyawarah kajian kitab Fathul Qorib sebagai informan sekunder karena dianggap

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

mengetahui proses pelaksanaan musyawarah kajian kitab Fathul Qorib. Dan siswi sebagai informan sekunder guna mengetahui pelaksanaan musyawarah kajian kitab Fathul Qorib. Sedangkan data berupa tindakan didapat dari pengajar kitab Fathul Qorib dalam memberikan dampak penerapan musyawarah kajian kitab Fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

2. Data sekunder

Disini merupakan data yang didapat melalui tulisan, meski disebut sumber data kedua hal itu tidak diabaikan, sumber data tambahan dapat dibagi atas sumber buku dokumen pribadi dan dokume resmi. Dokumen tertulis diperoleh dari TU MHMTQ Lirboyo Kota Kediri, yang terdiri dari:

- a. Visi dan Misi MHMTQ Lirboyo Kediri
- b. Struktur organisasi MHMTQ Lirboyo Kediri
- c. Struktur Organisasi LBM MHMTQ Lirboyo Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, menggunakan tiga metode dalam pengumpulannya:

1. Observasi

Observasi yaitu “suatu pengamatan yang pencatatannya ditujukan pada suatu masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang

dihadapi”. Observasi termasuk pengamatan yang meliputi “perhatian dari kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indra”⁴

Hal ini peneliti secara langsung melibatkan latar yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode ini mencari fenomena yang diamati guna untuk mendapatkan data tentang penerapan metode musyawarah dalam mewujudkan pemahaman siswi di madrasah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu “percakapan antara dua orang atau lebih, peneliti sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan subjek atau kelompok sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan peneliti.”⁵ Diadakannya wawancara bermaksud menyusun perihal orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan lainnya. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada mudier, pengajar, dan siswi MHMTQ Lirboyo Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Bagaimana penerapan musyawarah dalam mewujudkan pemahaman Kajian Kitab Fathul Qorib terhadap siswi Madrasah Hidayatul Muftadi-at Fittahfizhi Wal Qiro’at Lirboyo Kota Kediri?
- b. Bagaimana pemahaman Kajian Kitab Fathul Qorib pada siswi Madrasah Hidayatul Muftadi-at Fittahfizhi Wal Qiro’at Lirboyo Kota Kediri?

⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 146.

⁵ *Menjadi PENELITI KUALITATIF*, h. 130.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mencari variabel berupa catatan, buku, foto, video, surat, absensi dan sebagainya.⁶

Metode ini digunakan sebagai penguat dan memantau data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, perkembangan siswi, dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data untuk dapat ditafsirkan. Yang merupakan proses dilakukan mulai pencatatan, persiapan, pengolahan dan menyambungkan makna dari dua kata yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data berupa teknik deskriptif dengan penggambaran melalui tiga cara yaitu:

1. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta untuk pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami yang terjadi dan yang harus dilakukan. Peneliti menyusun sebuah pertanyaan dari tingkat kedalam bentuk lebih kompleks, sederhana dan sistematis.

⁶ Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 127.

2. Redaksi Data

Yaitu memilih hal-hal pokok sesuai fokus dari penelitian. Dalam artian yang didapatkan pada lapangan yang tersusun bentuk uraian lengkap atau banyak, data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal pokok dan terfokus pada masalah yang sesuai dengan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang diuji keabsahannya, kekongkritannya dan kecocokannya.⁷ Hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terperinci tentang temuan. Metode yang digunakan secara induktif, yaitu melalui pengamatan dan menarik kesimpulan, peneliti tetap berfokus menjelaskan dan mempertegas permasalahan temuan yang didapatkan menjadi pedoman secara obyektif bagi penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mendapatkan kesimpulan yang tepat dan obyektif perlu kredibilitas data yang membuktikan pengumpulan hasil sesuai dengan kenyataan peneliti, menggunakan trigulasi. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan waktu, sebagai berikut ini:

- 1) Trigulasi sumber merupakan teknik pengecekan data didapatkan dari berbagai sumber yaitu mudier (kepala sekolah), pengajar, siswi dan orang tua.

⁷ Mathew B. Miles dan A. Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohandii Rohidi (Jakarta: UI Press, 2012), h. 16-19.

- 2) Trigulasi teknik yaitu uji keabsahan data dengan pengecekan sumber yang sama dengan teknik berbeda, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 3) Trigulasi waktu yaitu uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat data penelitian di dapat, Adapun waktu tersebut bisa seperti pagi, siang dan sore.

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan guna mendapatkan gambaran secara umum tentang problematika yang akan dilalui. Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti mengurus surat izin dari Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Trirbakti Kediri.

Setelah kegiatan administrasi selesai, peneliti merencanakan rancangan penelitian, agar penelitian dapat dilaksanakan secara terarah. Peneliti juga membuat beberapa pertanyaan secara garis besar untuk pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta bertujuan memperoleh informasi atau hasil data secara optimal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap inti dari pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian dan melakukan wawancara terhadap pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman kajian kitab fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.
- b. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada objek penelitian berupa beberapa kegiatan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman kajian Kitab fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan pemahaman kajian Kitab fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini data yang telah diperoleh mengenai peningkatan pemahaman kajian Kitab fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Muftadi-ati Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri yang kemudian data tersebut diolah dan menyajikannya dengan Menyusun data tersebut dalam bentuk narasi yang urut dan sistematis. Tujuan dari penyusunan data ini yaitu

agar mempermudah peneliti dalam mengambil tindak lanjut atau langkah selanjutnya dari hasil penelitian yang diperoleh.

4. Tahap Pembahasan

Pembahasan data bertujuan agar mengetahui keterkaitan data yang digunakan di lapangan dengan teori dan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya khususnya dalam segi peningkatan pemahaman kajian Kitab fathul Qorib di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

5. Tahap Penyimpulan Data

Dalam tahap ini peneliti merumuskan dan menyimpulkan hasil data yang telah diolah dan dibahas dalam tahap yang sebelumnya.

